

OPTIMALISASI PRODUKTIVITAS UMKM MELALUI GO DESAIN DI DESA PENGUDANG KABUPATEN BINTAN

Evita Sandra¹, Ahmad Yani², Surya Kusumah³, Fatahuddin⁴, Abdul Basyid⁵

¹²³⁴⁵STIE Pembangunan Tanjungpinang
Email: evitasandra.es@gmail.com

ARTICLE INFO

Article history:

Received May 20, 2026

Revised June 13, 2026

Accepted June 23, 2026

Available online July 01, 2026

Kata Kunci:

Kemasan, Label, Desain, Desa Pengudang, UMKM

Keywords:

Packaging, Labels, Design, Pengudang Village, MSMEs



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.
Copyright © 2026 by Author. Published by P3EM STIE
Pembangunan Tanjungpinang

ABSTRAK

Pengabdian ini bertujuan untuk membantu UMKM membuat label dan kemasan yang menarik di Desa Pengudang, Kabupaten Bintan. Metode pelaksanaan yang digunakan yaitu : wawancara, pelatihan dan sosialisasi. Hasil dari kegiatan yang telah dilakukan UMKM Desa Pengudang memiliki kemasan dan label produk yang lebih baik. Kegiatan KKN-P2EM menghasilkan penyelesaian masalah berupa program yaitu melakukan program "Optimalisasi Produktivitas Umkm Melalui Go Desain Di Desa Pengudang Kabupaten Bintan" untuk membantu para UMKM supaya kemasan dan label produk yang sudah diperbarui menjadi lebih aman dan menarik.

ABSTRACT

This service aims to help MSMEs create attractive labels and packaging in Pengudang Village, Bintan Regency. The implementation methods used are: interviews, training and socialization. The results of the activities carried out by MSMEs in Pengudang Village have better packaging and product labels. KKN-P2EM activities resulted in problem solving in the form of a program, namely carrying out the program "Optimizing MSME Productivity through Go Design in Pengudang Village, Bintan Regency" to help MSMEs so that updated product packaging and labels become safer and more attractive.

1. PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) menjadi bagian yang ikut serta berperan penting dalam meningkatkan perekonomian negara. Meningkatnya kuantitas sektor UMKM juga perlu diiringi dengan peningkatan kualitas yang dihasilkan dengan cara meningkatkan daya saing produk dipasaran terutama jika ditinjau dari segi pengemasan dan label. Pengemasan merupakan salah satu cara untuk melindungi atau mengawetkan produk pangan maupun non-pangan. Kemasan (packaging) adalah kegiatan-kegiatan yang bersifat umum dan perencanaan barang yang melibatkan penentuan bentuk atau desain pembuatan bungkus atau kemasan suatu barang. Jadi dapat dikatakan bahwa kemasan adalah suatu kegiatan merancang dan memproduksi bungkus suatu produk yang meliputi desain bungkus dan pembuatan bungkus produk tersebut. Selain pengemasan, hal lain yang dapat meningkatkan nilai dan mutu suatu produk ialah pelabelan, pelabelan sendiri merupakan suatu identitas yang berbentuk sebuah label untuk mendeskripsikan suatu produk secara jelas (Sandra dkk, 2023).

Label merupakan bagian dari kemasan secara keseluruhan dan harus dipertimbangkan pada tahap awal dalam proses desain kemasan. Label juga bisa mencantumkan merek atau dapat pula mencantumkan banyak informasi mengenai produk. Label pada dasarnya mempunyai beberapa fungsi yaitu mengidentifikasi produk dan merek, menentukan kelas produk dan menjelaskan produk, mempromosikan produk melalui gambar yang menarik. Desa Pengudang merupakan sebuah desa yang terletak di Kecamatan Teluk Sebong, Kabupaten Bintan, Provinsi Kepulauan Riau. Secara administratif, Desa Pengudang ini berbatasan dengan desa-desa tetangga serta laut. Sebelah utara berbatasan dengan Laut Cina Selatan. Sebelah selatan berbatasan dengan Desa Toapaya Utara. Sebelah timur berbatasan dengan Desa Berakit. Sedangkan, sebelah barat berbatasan dengan Desa Teluk Bakau dan Desa Ekan Aculai.

Setelah melakukan wawancara dengan Sekretaris Desa Pengudang dan pelaku usaha diketahui bahwa beberapa UMKM belum memiliki kemasan dan label yang menarik. Berdasarkan fenomena masalah



tersebut, mahasiswa KKN di Desa Pengudang menetapkan 3 pelaku usaha yang akan kami jadikan sasaran utama untuk melaksanakan program kerja yaitu Kube Delima Bunda Aisyah yang memproduksi keripik kerang, usaha serunding ikan Ibu Nurbayah, usaha abon bilis Ibu Maryani. Alasan kami memilih ke pelaku usaha tersebut karena berdasarkan prioritas dimana jika di banding UMKM lain, pelaku usaha ini lebih rutin berproduksi dan berpotensi untuk dikembangkan. Berdasarkan pemaparan diatas maka penulis tertarik untuk melakukan pengabdian dengan judul penelitian "Optimalisasi Produktivitas Umkm Melalui Go Desain Di Desa Pengudang Kabupaten Bintan"

Manajemen

Manajemen adalah sebuah proses untuk mengatur sesuatu yang dilakukan oleh sekelompok orang atau organisasi untuk mencapai tujuan organisasi tersebut dengan cara bekerja sama memanfaatkan sumber daya yang dimiliki. Secara etimologi, kata manajemen diambil dari bahasa Prancis Kuno, yakni "management" yang artinya adalah seni dalam mengatur dan melaksanakan. Manajemen dapat juga didefinisikan sebagai upaya perencanaan, pengkoordinasian, pengorganisasian, dan pengontrolan sumber daya untuk mencapai sasaran secara efisien dan efektif. Fungsi manajemen adalah untuk mengatur jalannya kegiatan agar semua hal berjalan dengan baik dan sesuai dengan fungsinya masing-masing (Burhanudin, 2019).

Manajemen Pemasaran

Manajemen pemasaran mempunyai tujuan agar perusahaan dapat menghasilkan laba sebanyak-banyaknya, yaitu dengan cara memenuhi atau melayani konsumen dengan cara menyediakan produk berupa barang atau jasa yang mereka butuhkan dan inginkan (Ariyanto, 2023).

Kemasan

Kemasan (packaging) melibatkan perancangan dan produksi wadah atau pembungkus sebuah produk. Kemasan baik dari sisi desain maupun dari sisi tampilannya, sebaiknya direncanakan seefektif dan efisien mungkin, karena pemilihan desain dan realisasi wujud tampilan kemasan tersebut akan cukup memakan biaya yang tidak sedikit yang pada akhirnya tentu akan mempengaruhi perubahan harga pokok produksi dan mempengaruhi harga jual yang harus dibayar oleh konsumen atas suatu produk perusahaan (Apriyanti, 2018).

Label

Menurut Wahyu Widyaningrum, (2016) label adalah tulisan, gambar, atau kombinasi keduanya yang disertakan pada wadah atau kemasan suatu produk dengan cara dimasukkan ke dalam, ditempelkan atau dicetak dan merupakan bagian dari kemasan tersebut. Label merupakan bagian dari suatu produk yang menyampaikan informasi tentang apa yang ada dalam penjual dan produk itu sendiri. Pemberian label (labeling) merupakan elemen produk yang penting untuk memperoleh perhatian seksama dengan tujuan untuk menarik para konsumen agar mengingat produk tersebut. Pelaku bisnis atau pengusaha yang tanggap pasti akan memikirkan tentang pentingnya kemasan dan pelabelan tersebut biarpun akan memberikan biaya tambahan pada proses produksinya (Arifianto et al., 2021).

2. METODE PELAKSANAAN

Packaging adalah wajah produk yang pertama kali dilihat konsumen, baik di rak toko maupun saat berbelanja online. Kemasan yang menarik dapat membuat produk UMKM bersaing dengan produk dari perusahaan besar. Berdasarkan fenomena yang kami temukan tiga UMKM diatas juga belum memiliki *packaging* dan *labeling* yang baik. UMKM menggunakan kemasan produk dengan plastik biasa dengan lem bakar diujung plastic. Jika dilihat dari tampilannya maka kemasan kurang menarik, dan tidak memiliki informasi dikemasan. Hal ini tidak melindungi produk dari kondisi cuaca, iklim dan tidak dapat memberikan informasi lengkap tentang produk yang diproduksi.

Khalayak sasaran adalah objek utama dari sasaran kegiatan KKN ini yang berhubungan langsung dengan program kerja kami dan berdasarkan identifikasi permasalahan yang ditemukan, maka target yang dilibatkan dalam proses kegiatan ini adalah UMKM Ibu Nurbayah, UMKM Ibu Maryani, dan UMKM Kube Delima Ibu Mariani

Metode Pelaksanaan melalui 3 kegiatan yaitu : Wawancara dengan Perangkat Desa, tokoh masyarakat, hingga pelaku usaha, Pelatihan kepada UMKM yang menjadi target sasaran dan Sosialisasi kepada UMKM yang menjadi target sasaran. Realisasi pemecahan masalah sebagai berikut :

Program	Teknik Pelaksanaan
Pembuatan logo <i>packaging</i> , dan <i>labelling</i>	Memberikan pemahaman tentang prosedur pembuatan logo <i>packaging</i> , dan <i>labelling</i> serta membantu UMKM memperoleh <i>packaging</i> , dan <i>labelling</i> .

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian ini membantu UMKM di Desa Pengudang dalam membuat logo dan label untuk usahanya. Yang dilakukan di rumah masing-masing umkm yaitu rumah UMKM Ibu Maryani, UMKM Ibu Mariani (Kube Delima), dan UMKM Ibu Nurbayah. Pada tanggal 1 November 2024 pelaksanaan proker Go Labeling ini dihadiri oleh mahasiswa KKN Desa Pengudang, serta Dosen Pembimbing Lapangan (DPL).

Pelaksanaan program *Go Labeling* ini kami membantu membuat logo dan label kemasan untuk masing-masing UMKM dan memberikan pemahaman pentingnya pemberian logo dan label pada kemasan produk. Kami juga memberikan kemasan produk yang nantinya akan digunakan oleh masing-masing UMKM. Kegiatan proker diawali dengan melakukan produksi pembuatan produk di masing-masing UMKM. Adapun produk yang dihasilkan dari masing-masing UMKM yaitu Abon Bilis produk Ibu Maryani, Kerupuk Kerang Produk Ibu Mariani (Kube Delima), dan Abon Ikan Produk Ibu Nurbayah. Setelah produksi selesai kami melakukan penempelan logo dan label pada kemasan produk di masing-masing UMKM.



Gambar 1. Label dan kemasan Abon Bilis produk Ibu Maryani sebelum dan sesudah didesain ulang



Gambar 2. Label dan kemasan Kerupuk Kerang Produk Ibu Mariani (Kube Delima), sebelum dan sesudah didesain ulang



Gambar 3. Label dan kemasan Abon Ikan Produk Ibu Nurbayah sebelum dan sesudah didesain ulang



Pelaksanaan kegiatan pembuatan logo, pelabelan, dan pengemasan ini dilatarbelakangi oleh hasil pengamatan yang kami lakukan, yang menunjukkan bahwa sejumlah UMKM di Desa Pengudang masih belum memiliki logo, pelabelan, dan pengemasan yang sesuai dengan standar yang dapat mendukung daya saing produk mereka di pasar. Mengingat pentingnya aspek branding dan kemasan dalam meningkatkan visibilitas serta nilai jual produk, kami berinisiatif untuk memberikan bantuan kepada UMKM di desa tersebut dalam bentuk pembuatan logo yang representatif, pelabelan yang informatif, serta pengemasan yang menarik dan fungsional. Selain itu, sebagai bagian dari upaya penguatan identitas dan profesionalisme kelompok usaha, kami juga menambahkan pembuatan papan plang nama untuk salah satu Kube (Kelompok Usaha Bersama) yang baru saja terbentuk, guna memberikan penegasan terhadap keberadaan dan eksistensi kelompok tersebut di tengah masyarakat.

Adapun manfaat signifikan yang diperoleh oleh UMKM di Desa Pengudang melalui kegiatan logo, pelabelan, dan pengemasan ini yaitu meningkatnya daya tarik konsumen terhadap produk yang dipasarkan. Dengan desain kemasan yang lebih menarik dan label yang informatif, produk menjadi lebih mudah dikenali dan memiliki kesan profesional, yang pada gilirannya dapat menarik perhatian konsumen baik di pasar lokal maupun regional. Dalam pelaksanaan program kerja yang mencakup pembuatan logo, pelabelan, dan pengemasan, terdapat beberapa faktor yang mendukung serta faktor-faktor yang menghambat, sebagai berikut:

- a. Faktor Pendukung
 1. Pelaku usaha dapat menjalin komunikasi yang efektif dengan kami, sehingga kami dapat dengan jelas memahami kebutuhan dan preferensi mereka terkait desain kemasan dan label yang diinginkan.
 2. Pelaku usaha menunjukkan keinginan dan motivasi yang kuat untuk mengembangkan usahanya melalui pembuatan logo, pelabelan, dan pengemasan. Hal ini tentunya mempermudah kami dalam memberikan bimbingan serta mendukung mereka dalam proses pengembangan usaha yang lebih profesional dan terstruktur.
- b. Faktor Penghambat
 1. Pemilik usaha masih kurang memahami pemanfaatan teknologi untuk melakukan pemesanan ulang kemasan dan label yang telah habis, sehingga proses tersebut menjadi kurang efisien dan terkendala.

Pemberian label pada produk juga tidak dapat dilakukan secara maksimal akibat minimnya pemahaman pelaku usaha mengenai penggunaan teknologi yang dapat mendukung kelancaran dan efektivitas proses tersebut

4. KESIMPULAN

Dari hasil evaluasi yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa implementasi pemberian logo, pelabelan, dan pengemasan pada UMKM di Desa Pengudang telah berjalan dengan baik dan memenuhi ekspektasi yang diharapkan. Dengan diterapkannya strategi branding yang lebih terstruktur ini, diharapkan dapat memberikan dampak positif yang signifikan terhadap perkembangan usaha tersebut. Salah satu dampak utama yang diharapkan adalah meningkatnya daya tarik konsumen terhadap produk, yang pada gilirannya dapat mendorong peningkatan minat beli. Selain itu, dengan pengemasan yang lebih profesional dan label yang informatif, produk-produk UMKM Desa Pengudang diharapkan mampu menjangkau pasar yang lebih luas, yang akan berkontribusi pada pencapaian target penjualan yang lebih tinggi dan keberlanjutan usaha di masa depan.

Diharapkan agar UMKM di Desa Pengudang, beserta usaha mikro perseorangan lainnya, dapat secara konsisten mencetak dan mengaplikasikan label terbaru yang telah dirancang oleh mahasiswa KKN Desa Pengudang pada setiap kemasan produk mereka. Penerapan label yang lebih profesional dan representatif ini diharapkan dapat meningkatkan daya tarik produk di mata konsumen, sehingga pada akhirnya dapat mendorong peningkatan minat beli dan memperkuat posisi produk di pasar.

Selain itu, kepada mahasiswa yang akan melaksanakan program KKN di masa yang akan datang, diharapkan agar dapat menjalankan program kerja yang benar-benar sesuai dengan kebutuhan spesifik UMKM yang ada, dengan memperhatikan tantangan dan peluang yang dihadapi oleh pelaku usaha. Salah satu fokus utama yang perlu diperhatikan adalah membantu memperluas jaringan pasar bagi UMKM yang masih dalam tahap pengembangan, terutama bagi UMKM yang bergerak di sektor produksi, guna mendukung keberlanjutan dan pertumbuhan usaha.



DAFTAR PUSTAKA

- Apriyanti, E. (2018). Pentingnya Kemasan Terhadap Penjualan Produk Perusahaan
- Arifianto, T., Dian Utami, M., Dewi Mulyani, I., Manajemen, P., & Ekonomi Dan Bisnis, F. (2021). Peningkatan Pengetahuan Mengenai Manfaat Pelabelan pada Kemasan Produksi Nugget Telor Asin Improvement of Knowledge About The Benefits of Labeling in Salted Egg Nugget Production Packges. JAMU: Jurnal Abdi Masyarakat UMUS, 2(01), 65–71.
- Ariyanto, A. (2023). Manajemen Pemasaran. Burhanudin, G. (2019). Manajemen Dan Eksekutif.
- Sandra, E., Hendri, A., Betty Leindarita, R., Hasina, Q., Ramadhani, G. P., Octaviani, A., ... & William, W. (2023). Packaging Labeling Dan Digital Marketing Sebagai Strategi Pemasaran Ukm Gulajahe Desa Gunung Kijang. Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 4(2), 4144-4148.
- Wahyu Widyaningrum, P. (2016). Pengaruh Label Halal Dan Celebrity Endorser Terhadap Keputusan Pembelian (Survei Pada Konsumen Wardah Di Ponorogo).